RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK NPK DAN KONSORSIUM MIKROBA

ANNA MILLATI ASMA AMANIA

1157020007

ABSTRAK

Bawang putih merupakan salah satu komoditas hortikultura di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Meski demikian, produksi bawang putih di Indonesia masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon penggunaan pupuk NPK dan konsorsium mikroba terhadap pertumbuhan dan produksi bawang putih. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang pada bulan Oktober 2018 sampai bulan Februari 2019. Penelitian eksperimental ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) terdiri dari 6 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan yang telah dilakukan yaitu tanpa konsorsium mikroba + tanpa pupuk NPK (kontrol negatif), tanpa konsorsium mikroba + pupuk NPK 50%, tanpa konsorsium mikroba + pupuk NPK 100%, konsorsium mikroba + NPK 0%, konsorsium mikroba + NPK 50% dan konsorsium mikroba + NPK 100%. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji Tukey (BNJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terdapat respon yang nyata terhadap pertumbuhan dan produksi bawang putih. Namun berdasarkan data hasil pengamatan respon pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun terbaik ditunjukkan oleh pemupukan konsorsium mikroba dan pupuk NPK dengan dosis 50% dari rekomendasi, dan pertumbuhan tinggi batang semu terbaik ditunjukkan oleh konsorsium mikroba tanpa pupuk NPK. Sedangkan respon perlakuan konsorsium mikroba tanpa pupuk NPK memberikan hasil terbaik pada semua hasil produksi.

Kata kunci : bawang putih, konsorsium mikroba, pupuk NPK